

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pengajaran yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan tersebut. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Proses belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas ditentukan oleh peranan guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung didalam proses belajar. Prestasi belajar siswa itu sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar siswa, baik untuk meningkatkan aktivitas belajarnya maupun hasil belajarnya. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara aktivitas, hasil belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan observasi penulis di SMA Santo Yoseph Medan dalam kenyataannya hasil belajar ekonomi yang terjadi masih rendah, Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil tes dikelas XI IPS-2 dari 30 orang siswa yang dinyatakan memenuhi kriteria ketuntasan minimal hanya sebanyak 10 orang siswa (33,33%) dan yang lainnya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 20 orang siswa (66,66%). Padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu nilai 70,00. Dan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, kelas

dinyatakan mencapai ketuntasan jika $\geq 70\%$ dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan. Kurangnya kreatifitas guru dalam memvariasikan model-model pembelajaran menambah suasana belajar di dalam kelas menjadi tidak bersemangat karena cenderung bersifat konvensional dan tidak adanya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi pasif, fakum, dan siswa mencari-cari kesempatan membuat keributan di dalam kelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu kreatifitas guru dalam memvariasikan model-model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan aktivitas, dan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran, yakni menerapkan Kolaborasi model pembelajaran *Student Teams Achievement division* dengan Model Pembelajaran *Number Head Together*. *Student Teams Achievement division* merupakan suatu model pembelajaran tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu didalam kelompok kecil untuk memahami materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Sedangkan dalam Model Pembelajaran *Number Head Together* dimana siswa dalam memecahkan masalah dituntut untuk bekerja sama dalam suatu kelompok, dan adanya kegiatan tutor sebaya didalamnya. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas akan melibatkan seluruh siswa.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan masing-masing siswa saat proses pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajarnya. Dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams-Achievement*

Divisions dengan Model pembelajaran *Number Head together* diharapkan membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan kemampuan memecahkan masalah secara berkelompok. Mendidik siswa untuk bertanggung jawab terhadap sesama anggota kelompoknya yang telah diberi nomor tertentu dan adanya sedikit humor yang bertujuan agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) Dengan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Untuk meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Santo Yoseph Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013"**

1.2. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-2 SMA Santo Yoseph Medan?
2. Apakah metode mengajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-2 SMA Santo Yoseph Medan?
3. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dengan model pembelajaran *Number Head*

Together (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS-2 SMA Santo Yoseph Medan?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah dengan Menerapkan Kolaborasi Model Pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Santo Yoseph Medan?

1.4. Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang bahwa kenyataan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar perlu ditingkatkan. Oleh karena itu penulis perlu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk melakukan penelitian dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan Kolaborasi *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Student Teams-Achievement Divisions (STAD) adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu siswa untuk saling menolong dan membantu satu sama lain untuk menguasai ketrampilan yang diajarkan guru dalam satu kelompok tetapi akan melahirkan kompetisi antarkelompok. *Number Head Together* adalah

suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, membagi siswa kedalam kelompok dan masing-masing siswa diberi nomor urut 1–5, selain itu teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.

Student Teams-Achievement Divisions (STAD) dengan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* merupakan suatu kolaborasi model pembelajaran yang cocok diterapkan untuk pembelajaran ekonomi. Hal ini didasarkan karena belajar ekonomi sangat membutuhkan kerjasama dalam diskusi untuk pemecahan masalah, siswa juga dituntut untuk bisa berinteraksi dengan teman-temannya dan bertanggung jawab pada kelompoknya. Sehingga dapat mengembangkan ranah afektif siswa tersebut dan membina ranah kognitif dan psikomotornya juga.

Dalam penggunaan model pembelajaran ini siswa akan dibagi kedalam beberapa kelompok kemudian guru memberikan nomor urut kepada setiap anggota. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi pelajaran kemudian guru menugaskan masing-masing kelompok untuk membaca materi dan memilih masalah dari bahan pembelajaran sebagai bahan kajian dan memberi tugas yang didiskusikan kelompok, kemudian guru memanggil satu nomor siswa dari satu kelompok untuk menyelesaikan tugas, sedangkan siswa yang nomornya sama akan menanggapi begitu seterusnya sampai semua siswa maju kedepan.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menerapkan Kolaborasi *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dengan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Santo Yoseph Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dengan model pembelajaran *Number Head Together (NHT)* untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Santo Yoseph Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai sarana informasi bagi pihak sekolah khususnya bagi guru mengenai kolaborasi *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dengan Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)* merupakan model yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dan *Number Head Together (NHT)*.

3. Untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi peneliti mengenai kolaborasi *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)* dengan Model Pembelajaran *Number Head Together (NHT)*.



THE
Character Building
UNIVERSITY